

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer dan sekunder. Menurut (Sugiyono, 2017) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini merupakan hasil dari penyebaran kuesioner pada sampel yang telah ditentukan. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini berupa studi kepustakaan berupa buku, jurnal, artikel dan dokumen lainnya.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan data primer. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini ada dua cara yaitu:

1. Kuesioner

Menurut (Sugiyono, 2017) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu kuesioner juga cocok untuk digunakan dengan jumlah responden yang cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner skala *likert* 4, karena memiliki kelebihan dapat menjaring data penelitian lebih akurat dikarenakan kategori jawaban *Undeciden* yang mempunyai arti ganda, atau bisa diartikan responden belum dapat memutuskan atau memberi jawaban, tidak digunakan di dalam kuesioner dikarenakan dapat menimbulkan (*central tendency effect*) yang dapat menghilangkan banyak data penelitian sehingga mengurangi banyaknya informasi yang dapat dijaring dari para responden.

2. Observasi

Menurut (sugiyono, 2017) observasi merupakan proses untuk memperoleh data dengan mengamati orang dan tempat yang akan dilakukan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan observasi dengan mengamati gejala dan fakta sedangkan untuk kuesioner melibatkan tanggapan responden secara langsung mengenai variabel-variabel yang diteliti.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dapat didefinisikan sebagai himpunan atau sekumpulan elemen, unsur atau unit dalam suatu kawasan atau ruang lingkup tertentu yang memiliki atribut atau karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti sebagai objek analisis penelitian (Wahyudin, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah Pemerintahan Desa sebanyak di Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan yaitu sebanyak tujuh desa di Kecamatan Jati Agung yang mendapatkan dana desa.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah cuplikan yang diambil dari populasi dan menjadi wakil populasi (Wahyudin, 2015). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dilakukan secara *purposive sampling*. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Perangkat desa yang terdiri dari kepala desa, sekretaris desa, kepala urusan keuangan, kepala urusan tata usaha dan umum, kepala urusan perencanaan, kasi pemerintahan, kasi kesra, kasi pelayanan, dan kepala dusun (maksimal 2) setiap desa dan diharapkan menjadi wakil dari masyarakat yang ada di desa-desa di Kecamatan Jati Agung
2. Memiliki masa kerja minimal 1 tahun dan tingkat pendidikan minimal SMA/SLTA sederajat.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 1

Definisi Operasional Variabel

variabel	Definisi Variabel	Pengukuran
Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa	Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa adalah hal yang mutlak diperlukan agar pengelolaan dana desa untuk pengembangan berbagai aspek dapat dicapai dengan menggunakan kecerdasan, pengetahuan dan keterampilan serta perilaku untuk mendorong pembangunan desa yang optimal, (Mada et al., 2017).	Mengacu pada penelitian yang dikembangkan oleh Mada et al., (2017), dengan indikator: 1. Pengetahuan 2. Kemamuan untuk meningkatkan pengetahuan 3. Kemampuan mencari solusi 4. Inisiatif dalam bekerja 5. Keramahan dan kesopanan Diukur dengan menggunakan skala <i>likert</i> 4 poin, yaitu skala 1 = Sangat Tidak Setuju sampai skala 4 = Sangat Setuju
Komitmen Organisasi Pemerintah Desa	Komitmen Organisasi adalah Orientasi individu terhadap kerja yang menunjukkan bahwa individu selalu memikirkan pekerjaan, dimana pekerjaan ini memberikan kepuasan hidup dan status bagi kehidupan di pemerintahan desa, (Suherwan dan Kamaliah 2018).	Mengacu pada penelitian yang dikembangkan oleh Mada et al.,(2017), dengan indikator: 1.Keyakinan terhadap tujuan organisasi 2.Perasaan memiliki organisasi 3.Mempertahankan keanggotaan organisasi 4.Kesetiaan dalam organisasi 5.Kesediaan mengerahkan upaya atas nama organisasi Diukur dengan menggunakan skala <i>likert</i> 4 poin, yaitu skala 1 = Sangat Tidak Setuju sampai skala 4 = sangat setuju

Partisipasi Masyarakat	Partisipasi Masyarakat merupakan keterlibatan seorang individu secara sadar dalam kegiatan tertentu dan kondisi tertentu, yang terjadi antara individu dengan individu yang lain ataupun individu dengan kelompok melalui berbagai cara dan berbagai segala macam informasi, (Mada et al., 2017)	Mengacu pada penelitian yang dikembangkan oleh (Mada et al., 2017), dengan indikator: 1. Keterlibatan dalam pengambilan keputusan program-program desa 2. Mengusulkan rencana anggaran 3. Terlibat dalam rapat paripurna 4. Terlibat mengawasi dan melaporkan 5. Memberikan penilaian pelaksanaan anggaran 6. Memberikan penghargaan. Diukur dengan menggunakan skala <i>likert</i> 4 poin, yaitu skala 1 = Sangat Tidak Setuju sampai skala 4 = Sangat Setuju
Pemanfaatan Teknologi Informasi	Teknologi informasi merupakan kumpulan dari beberapa unsur teknologi seperti komputer, perangkat (hardware dan software), database, jaringan, dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi Pemanfaatan teknologi informasi merupakan keadaan atau sikap seorang akuntan untuk menggunakan teknologi untuk menyelesaikan tugas dan meningkatkan kinerjanya. (Perdana, 2018)	Komarasari (2017), dengan indikator: 1. Adanya <i>software</i> pendukung 2. Ketersediaan jaringan internet 3. dimanfaatkan sesuai ketentuan 4. proses terkomputerisasi Diukur dengan menggunakan skala <i>likert</i> 4 poin, yaitu skala 1 = Sangat Tidak Setuju sampai skala 4 = Sangat Setuju

Kejelasan Sasaran Anggaran	<p>Anggaran dibutuhkan oleh sebuah organisasi untuk menerjemahkan keseluruhan strategi kedalam rencana dan tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Anggaran merupakan salah satu elemen penting dalam perencanaan agar dapat melakukan pengendalian terhadap pencapaian tujuan organisasi (Ramandei, 2009)</p>	<p>Menurut Locke dan Lathan (1984) dalam Putra (2013) agar pengukuran sasaran efektif ada tujuh indikator yang diperlukan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan, membuat secara terperinci umum tugas-tugas yang harus dikerjakan. 2. Kinerja, menetapkan kinerja dalam bentuk pernyataan yang dapat diukur. 3. Standar, menentukan standar/target yang dicapai. 4. Jangka waktu, menentukan jangka waktu yang dibutuhkan untuk pengerjaan. 5. Sasaran prioritas, menetapkan sasaran yang prioritas. 6. Tingkat kesulitan, menetapkan sasaran berdasarkan tingkat kesulitan dan pentingnya. 7. Koordinasi, menetapkan kebutuhan koordinasi. <p>Diukur dengan menggunakan skala <i>likert</i> 4 poin, yaitu skala 1 = Sangat Tidak Setuju sampai skala 4 = Sangat Setuju</p>
Akuntabilitas dana desa	<p>kewajiban yang dimiliki oleh individu yang diamanati mengelola sumber daya dengan cara mempertanggungjawabkan dan menerangkan kinerja individu, badan hukum, maupun pemimpin kepada yang memiliki hak untuk menerima tanggungjawab dan keterangan (Mada et al., 2017),</p>	<p>Mengacu pada penelitian yang dikembangkan oleh Mada et al.,(2017), dengan indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Kejujuran dan keterbukaan informasi 2.Kepatuhan dalam pelaporan 3.Kesesuaian prosedur 4.Kecukupan informasi 5.Ketepatan penyampaian laporan <p>Diukur dengan menggunakan skala <i>likert</i> 4 poin, yaitu skala 1 = Sangat Tidak Setuju sampai skala 4 = Sangat Setuju</p>

3.5 Metode Analisa Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif dalam penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui gambaran variabel penelitian. Variabel yang diukur dan dianalisis dalam penelitian ini yaitu Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y), Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa (X1), Komitmen Organisasi Pemerintah Desa (X2), Partisipasi Masyarakat (X3), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X4), Kejelasan Sasaran Anggaran (X5). Menurut Ghozali (2016), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Dalam penelitian ini hanya menggunakan nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, dan minimum.

3.5.2 Uji Kualitas data

3.5.2.1 Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas adalah uji tentang seberapa baik suatu instrumen yang dikembangkan untuk mengukur konsep tertentu yang ingin diukur (Sekaran, 2017). Pengujian validitas dilakukan menggunakan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 20 dengan cara menghitung korelasi antara skor tiap butir pertanyaan dengan melihat Product Moment dari Pearson, jika korelasi antara skor masing-masing item pertanyaan terhadap skor total signifikan ($\text{sig} < 0,05$) maka pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid (Ghozali, 2016).

3.5.2.2 Uji Realibilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Penelitian ini dilakukan dengan

menggunakan *Cronbach's alpha*. Koefisien *Cronbach's alpha* yang lebih besar dari 0.70 atau 70% *factor*, (Ghozali 2016).

3.5.3 Uji Asumsi klasik

Sebelum melakukan regresi berganda terdapat syarat yang harus dilalui yaitu melalui uji asumsi klasik. Model regresi harus bebas dari asumsi klasik yaitu, bebas dari normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastitas.

3.5.3.1 Uji Normalitas Data

Hasil uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode uji Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan SPSS. Kaidah yang digunakan untuk menguji normalitas pada teknik Kolmogorov-Smirnov adalah dengan menggunakan skor Sig (*Asymtotic Significance*), yaitu:

1. Jika angka Sig $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
2. Jika angka Sig $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal

3.5.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengkaji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen Ghozali (2018: 107).

Uji multikolinearitas dapat dideteksi dengan cara melihat nilai *Tolerance* dan *variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel lainnya. Uji multikolinearitas dibuktikan dengan nilai VIF dan nilai tolerance. Jika hasil pengujian menyatakan bahwa nilai VIF < 10 dan nilai *Tolerance* > 10 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi imultikolinearitas. Sebaliknya jika nilai VIF > 10 dan nilai *Tolerance* < 10 maka dinyatakan terjadi imultikolinearitas Ghozali (2018).

3.5.3.3 Uji Heteroskedastistas

Uji heteroskedastistas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain Ghozali (2018). Model regresi yang baik adalah yang homokedastistas (variens dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap) atau tidak terjadi heteroskedastistas Ghozali (2018). Deteksi ada tidaknya heteroskedastitas dapat dilakukan dengan melihat ada dan tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatterplot* antara SREISID dan ZPRED, dengan kriteria:

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) yang tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y mengindikasikan telah terjadi heteroskedastistas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastistas pada model regresi.

3.5.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda berguna untuk menganalisis hubungan antara dua variabel independen atau lebih dengan satu variabel dependen (Ghozali, 2016). Penggunaan regresi ini dimaksudkan untuk mengetahui secara parsial (terpisah) berbagai variabel independen tanpa ada pengaruh unsur variabel lain. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$APDD = \alpha + \beta_1 KAPDD + \beta_2 KOPD + \beta_3 PM + \beta_4 PTI + \beta_5 KJS + e$$

Keterangan:

APDD	= Akuntabilitas Pengelolaan Dana desa
α	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$	= Koefisien regresi
KAPDD	= Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa
KOPD	= Komitmen Organisasi Pemerintah Desa
PM	= Partisipasi Masyarakat
PTI	= Pemanfaatan Teknologi Informasi
KJS	= Kejelasan Sasaran Anggaran
e	= Residual

3.6 Pengujian Hipotesis

3.6.1 Koefisien Determinasi (*Adj R²*)

Menurut Ghozali (2018), koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.6.2 Uji kelayakan model (uji F)

Uji statistik F digunakan untuk menguji apakah persamaan regresi dalam penelitian ini dalam kondisi *goodness of fit* atau layak (*fit*) untuk diinterpretasikan (Ghozali, 2016). Penelitian dikatakan memiliki model yang *fit* dengan data yang dimiliki apabila nilai probabilitas $<0,05$ diukur dengan uji ANOVA (Ghozali, 2016).

3.6.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (uji t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, Apakah variabel X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 (Kompetensi aparatur desa, komitmen organisasi pemerintah desa, partisipasi masyarakat, pemanfaatan teknologi informasi, dan kejelasan sasaran anggaran) benar- benar berpengaruh terhadap variabel Y (akuntabilitas pengelolaan dana desa) secara terpisah atau parsial dengan $\alpha = 0.05$ (5%) (Ghozali, 2016). Kriteria pengujian yang digunakan adalah :

- 1) Jika signifikansi uji t $>0,05$, maka hipotesis ditolak
- 2) Jika signifikansi uji t $<0,05$, maka hipotesis diterima